

**TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENGUJIAN SUBSTANTIF
TERHADAP PENJUALAN DAN PIUTANG USAHA PADA PT
X OLEH KAP KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG
PAMUDJI DAN REKAN JAKARTA (KAP KKSP & REKAN
JAKARTA)**

DEVITA SANDRA

ABSTRAK

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan prosedur pengujian substantif pada penjualan dan piutang pada PT X yang di audit oleh KAP KKSP dan Rekan Jakarta. Pengujian substantif sebagai prosedur yang telah dirancang oleh auditor untuk mendeteksi adanya kekeliruan yang akan berpengaruh terhadap kebenaran saldo akun. PT X adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan perdagangan yang memproduksi alat-alat mesin dan kemudian menjual alat-alat yang telah diproduksinya. PT X tersebut melakukan penjualan secara kredit yang dimana penjualan ini menimbulkan transaksi piutang usaha. Oleh sebab itu, kedua akun tersebut akan dilakukan pengujian substantif untuk memeriksa apakah terjadi kesalahan pencatatan. Prosedur pengujian substantif penjualan dan piutang PT X dilakukan dengan memulai perencanaan audit yaitu memahami entitas bisnis, pemeriksaan langsung, menentukan batas materialitas dan menyusun program audit. Dalam audit penjualan dan piutang ada beberapa yang perlu dilakukan yaitu pemeriksaan pencatatan klien, pengujian analitis, memperhitungkan kembali serta menentukan sampel untuk menelusuri bukti. Dalam audit piutang, pengambilan sampel digunakan untuk membuat dan mengirimkan surat konfirmasi piutang kepada klien. Sehingga pelaksanaan prosedur pengujian substantif tersebut dapat disimpulkan bahwa penjualan dan piutang PT X dapat disajikan secara wajar dan tidak menimbulkan salah saji yang material.

Kata kunci : Pengujian Substantif, Audit, Penjualan, Piutang.

***REVIEW OF SUBSTANTIVE TESTING PROCEDURES ON
SALES AND ACCOUNT RECEIVABLE AT PT X BY KAP
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI AND
PARTNERS JAKARTA (KAP KKSP & PARTNERS JAKARTA)***

DEVITA SANDRA

ABSTRAK

The purpose of writing this final report is to find out the implementation of substantive testing procedures on sales and accounts receivable at PT X which was audited by KAP KKSP and Jakarta Partners. Substantive testing is a procedure that has been designed by the auditor to detect errors that will affect the correctness of account balances. PT X is a company engaged in manufacturing and trading that produces machine tools and then sells the tools it has produced. PT X is making sales on credit, where this sale results in accounts receivable transactions. Therefore, both accounts will be subjected to substantive testing to check whether there is a recording error. The procedure for substantive testing of PT X's sales and receivables is carried out by starting an audit plan, namely understanding the business entity, direct examination, determining materiality limits and preparing an audit program. In the sales and accounts receivable audit there are several things that need to be done, namely checking client records, analytical testing, recalculation and determining samples to trace evidence. In accounts receivable audit, sampling is used to create and send accounts receivable confirmation letters to clients. So that the implementation of the substantive testing procedures can be concluded that the sales and receivables of PT X can be presented fairly and do not cause material misstatements.

Keywords: *Substantive Testing, Audit, Sales, Accounts Receivable.*